

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan mengenai Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif Pendidikan Agama Islam Menggunakan Unity di SMA Negeri Kota Banjarbaru, maka dapat disimpulkan:

1. Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Unity

Media pembelajaran interaktif berbasis Unity diterapkan dengan pendekatan teknologi digital yang dirancang khusus untuk perangkat smartphone, yang telah dimiliki oleh seluruh siswa. Aplikasi ini memuat animasi, simulasi, materi interaktif, dan evaluasi yang memungkinkan siswa belajar secara mandiri maupun terarah. Penerapannya terbukti meningkatkan minat, partisipasi, dan pemahaman siswa terhadap materi PAI, terutama pada konsep-konsep abstrak seperti ghadab dan pengendalian diri.

2. Perbedaan Hasil Belajar Siswa antara Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Hasil belajar siswa kelompok eksperimen yang menggunakan media pembelajaran Unity secara signifikan lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional. Hal ini ditunjukkan melalui uji statistik yang memberikan nilai signifikansi di bawah 0,05, menandakan bahwa penggunaan media interaktif berdampak positif terhadap pencapaian akademik siswa.

### 3. Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif Unity

Media interaktif Unity terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa Pendidikan Agama Islam. Efektivitas ini terlihat dari peningkatan nilai post-test, keterlibatan siswa selama pembelajaran, serta respon positif dari guru dan siswa terhadap penggunaan aplikasi. Media ini memberikan pengalaman belajar yang menarik, interaktif, dan adaptif terhadap kebutuhan pembelajaran berbasis teknologi.

Dengan demikian, media pembelajaran berbasis Unity layak dijadikan alternatif strategi pembelajaran inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era digital.

## **B. SARAN**

Berdasarkan simpulan di atas, diberikan beberapa saran-saran untuk berbagai pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian ini yaitu:

#### 1. Bagi Guru PAI

Guru disarankan untuk mulai memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi seperti Unity sebagai variasi metode pembelajaran. Dengan pendekatan yang lebih interaktif, siswa dapat lebih termotivasi dan mudah memahami materi abstrak dalam PAI.

#### 2. Bagi Sekolah

Sekolah perlu mendukung pengembangan dan penerapan media pembelajaran inovatif dengan menyediakan fasilitas penunjang seperti komputer, proyektor, dan jaringan internet. Selain itu, pelatihan bagi guru

dalam penggunaan media interaktif juga penting untuk dilakukan secara berkala.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan media pembelajaran interaktif lainnya yang lebih lengkap dan terintegrasi. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan materi, menjangkau jenjang pendidikan yang berbeda, serta menguji keefektifannya dalam jangka panjang.

### 4. Bagi Pemerintah/Pengambil Kebijakan Pendidikan

Diharapkan pemerintah melalui dinas pendidikan dapat mendorong pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran melalui program pelatihan guru, pengembangan kurikulum berbasis digital, dan pendanaan proyek inovatif berbasis teknologi di sekolah.